

STRUKTURISASI VOKASIONAL MASYARAKAT KABUPATEN KULON PROGO

Oleh: Mochamad Bruri Triyono; Pardjono; Putu Sudira; Widodo; Septiono Eko Bawono; Nur Kholifah

ABSTRAK

Revolusi digital dengan cepat mengubah dunia kerja dan profil keterampilan dari banyak pekerjaan. Laju perubahan memerlukan keterampilan dan keterampilan yang terus menerus, melalui pembelajaran sepanjang hayat. Model tradisional TVET yang memandang pelatihan formal sebagai terminal tidak akan mempersiapkan pekerja untuk dunia kerja yang terus berkembang di era transformasi teknologi. Pemerintah Kulon Progo dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan SDGs (*Sustainable Development Goals*) masih mengalami kendala oleh kemiskinan dan pengangguran. Tercatat dari data (BPS DIY, 2020) tingkat kemiskinan di daerah tersebut mencapai 17,39% yang berbanding terbalik dengan angka harapan hidup pada kabupaten lainnya sebesar 75,2%. Tujuan penelitian ini untuk menginvestigasi program vokasionalisasi TVET (*Technical and Vocational Education and Training*) formal, informal, dan non formal dimasyarakat desa yang telah dilakukan dan penyiapan kapabilitas ketengakerjaan yang dibutuhkan untuk menghadapi era aerometropolis. Dalam menginvestigasi vokasionalisasi ini, pendekatan kualitatif dilakukan dengan *interview* semi terstruktur kepada partisipan yang dipilih (*purposive sampling*). Secara hermeunetic, berbagai aspek kultural di masyarakat turut berkontribusi dalam proses vokasionalisasi yang masyarakat ini. Investigasi ini diharapkan mampu mengungkap proses kultural tersebut yang merupakan bagian dari aktivitas sosial masyarakat Kulon Progo. dengan observasi, wawancara, analisis dokumen, dan forum groud discussion. Hasil Penelitian menunjukkan pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Kulon Progo mulai tahun 2016 sampai dengan 2020 terdapat 25 bidang kejuruan. Berdasarkan wawancara semi terstruktur , survei, dan FGD dan analisis baik SMA, SMK, dan MA ditemukan melanjutkan kuliah Kulon Progo sebesar 43%, bekerja sebesar 86%, berwirausaha 17%, dan mengikuti pelatihan 19%. Kontribusi penelitian secara praktis mengetahui pemetaan kapabilitas ketenagakerjaan untuk mengoptimalkan perekonomian. Struktur vokasionalisasi pelatihan di UPT BLK Kulon Progo peneliti menemukan tiga pola implementasi pendidikan vokasional di Kabupaten Kulon Progo baik kategori formal, informal maupun non formal

Kata Kunci: *struktur, vokasionalisasi, pelatihan, aerometropolis, kulon progo*